

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembentukan Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar terhadap kepatuhan pajak dengan menggunakan pendekatan *propensity score matching* (PSM). Penelitian dilakukan terhadap kepatuhan wajib pajak di Indonesia dalam rentang tahun 2013 s.d. 2015 sebagai variabel *outcome* yang meliputi kepatuhan lapor, ketepatan waktu lapor, ketepatan waktu bayar, dan ketepatan hitung pajak terutang. Variabel kontrol yang dapat diobservasi antara lain ukuran perusahaan, umur, jenis wajib pajak, dan klasifikasi lapangan usaha. Pada level *alpha* sebesar 1 persen, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan KPP Wajib Pajak Besar berdampak positif dan signifikan terhadap ketepatan hitung pajak terutang sebesar 0,189; tetapi tidak berdampak signifikan terhadap kepatuhan lapor, ketepatan waktu lapor, dan ketepatan waktu bayar.

Bukti yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi DJP untuk lebih meningkatkan pelayanan dan pengawasannya kepada wajib pajak, khususnya wajib pajak besar. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi tambahan kontribusi bagi penelitian di bidang kepatuhan pajak di masa yang akan datang, khususnya penelitian evaluasi dampak penerapan kebijakan perpajakan.

Kata kunci: kepatuhan pajak, wajib pajak besar, Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar, evaluasi dampak, *propensity score matching*.

Abstract

This research aims to analyze the impact of the establishment of Large Taxpayer Office (LTO) on tax compliance using propensity score matching approach. This research conducted on tax compliances in Indonesia in the range of 2013 to 2015 as outcome variables which are consist of filling compliance, filling timeliness, payment compliance, and reporting compliance (accuracy of tax liability calculation). The observable control variables include company size, age, type of taxpayer, and business field classification. At the alpha level of 1 percent, the results showed that the establishment of the LTO has a positive and significant impact on the reporting compliance of 0.189 point; but has no significant impact on filling compliance, filling timeliness, and payment compliance.

Evidence generated from this research is expected to be a consideration for the Directorate General of Taxation to further improve the service and supervision to taxpayers, especially large taxpayers. In addition, the researcher hopes the results of this study may provide additional contributions to tax compliance research, especially on the impact evaluation of the implementation of taxation policies.

Keywords: tax compliance, large taxpayer, Large Taxpayer Office, impact evaluation, propensity score matching.